

3. Keseimbangan Harga

Dalam membeli barang atau jasa yang diinginkan, umumnya pembeli atau konsumen lebih suka membayar dengan harga lebih murah. Sedangkan penjual atau produsen lebih suka menjual dengan harga yang lebih tinggi. Bisakah keinginan yang berbeda itu saling bertemu? Kapan itu bisa terjadi? Inilah yang dibahas dalam keseimbangan harga sebagai berikut.

a. Pengertian Harga

Harga merupakan salah satu variabel yang harus dikendalikan secara benar, karena harga akan sangat berpengaruh terhadap beberapa aspek kegiatan perusahaan, baik menyangkut kegiatan penjualan maupun aspek keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Maka daripada itu beberapa para ahli mengemukakan definisi harga. Salah satu pendapat para ahli mengatakan bahwa harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya (Stanton, 2000 : 268). Menurut Simamora (2001:31), pengertian harga adalah sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk memperoleh suatu produk.

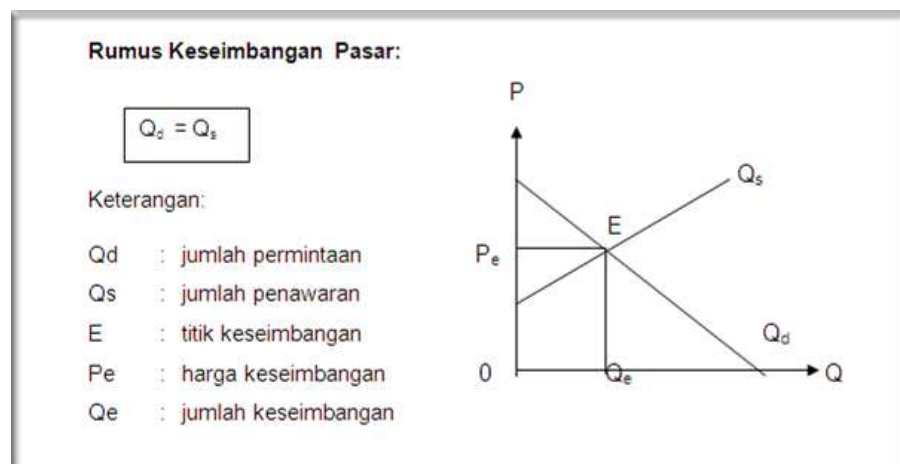
Dengan demikian, harga suatu barang atau jasa merupakan penentu bagi permintaan pasarnya. Harga juga dapat mempengaruhi posisi persaingan perusahaan dan juga mempengaruhi market share-nya. Bagi perusahaan, harga tersebut akan memberikan hasil dengan menciptakan sejumlah pendapatan dan keuntungan bersih.

Secara umum pengertian harga adalah nilai pertukaran dari suatu produk atau jasa. Ini adalah jumlah yang mau dibayar oleh seorang pembeli untuk suatu barang atau jasa. Hal ini dapat merupakan nilai yang diminta oleh seorang penjual untuk barang yang ditawarkan untuk dijual. Harga adalah faktor utama dalam bersaing untuk menjual barang industri maupun barang konsumen. Dalam perekonomian harga pasar dari sebuah barang dapat mempengaruhi tingkat upah,

sewa, bunga, dan laba atas pembayaran faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, modal dan skill. Dalam metode tersebut sebenarnya harga menjadi suatu pengatur dasar pada system perekonomian secara keseluruhan karena mempengaruhi alikasi sumber-sumber yang ada. Suatu tingkat upah yang tinggi dapat menarik tenaga kerja yang lebih banyak dan skill yang lebih baik.

b. Pengertian Harga Pasar/ Keseimbangan Harga

Harga Keseimbangan (Harga Pasar) merupakan harga yang terjadi sebagai akibat interaksi permintaan dan penawaran terjadi di pasar, maka harga keseimbangan disebut harga pasar. Kecenderungan pembeli ialah menginginkan harga murah dengan kualitas barang yang bagus, sedangkan penjual mempunyai kecenderungan untuk mendapatkan keuntungan banyak. Kecenderungan berlawanan ini tidak akan menghasilkan transaksi jika tidak ada kesepakatan harga. Kesepakatan harga pasar terbentuk melalui tawar menawar antara pembeli dan penjual. Hasil tawar menawar antara pembeli dengan penjual dinamakan harga pasar, dalam ilmu ekonomi disebut harga keseimbangan atau equilibrium. Jadi, pengertian harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.



Gambar 7. Harga Keseimbangan
 Sumber: <https://goo.gl/images/CXvSnC>

Terbentuknya harga pasar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Masing-masing faktor dapat menyebabkan bergesernya jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Dengan bergesernya permintaan dan penawaran akan mengakibatkan bergesernya tingkat harga keseimbangan. Perhatikan tabel berikut dan amati perubahannya.

Titik keseimbangan (Equilibrium Price) akan mengalami pergeseran akibat dari naik turunnya akibat perubahan penawaran/permintaan. Ada empat pergeseran harga keseimbangan (Equilibrium Price), yaitu

- 1) Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan bertambahnya jumlah permintaan
- 2) Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan berkurangnya jumlah permintaan
- 3) Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan bertambahnya jumlah penawaran
- 4) Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan berkurangnya jumlah penawaran.

Pendekatan matematis kita gunakan dalam mencari harga dan jumlah keseimbangan apabila data yang kita miliki berbentuk fungsi permintaan dan fungsi penawaran. Untuk mencari harga dan jumlah keseimbangan dari kedua fungsi tersebut, kita menggunakan rumus syarat keseimbangan berikut:

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

Dimana:

Q_d = jumlah yang diminta

P_d = harga yang diminta

Q_s = jumlah yang ditawarkan

P_s = harga yang ditawarkan.

Untuk contoh menghitung harga keseimbangan bisa melihat video pada link berikut: <https://bit.ly/2FrSYNb>.

Harga Jeruk	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan
Rp 1000	500	100
Rp 2000	400	200
Rp 3000	300	300
Rp 4000	200	400
Rp 5000	100	500



Gambar 8. Kurve hubungan permintaan, penawaran dan harga keseimbangan
Sumber: <https://goo.gl/images/ZKVAEZ>

Untuk contoh cara membuat kurve harga keseimbangan bisa dilihat pada video yang tersedia di link berikut: <https://bit.ly/2jhasDa>.